

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa komunikasi antarpribadi yang dilakukan orang tua dengan anak dalam proses pengawasan pembelajaran daring ini berjalan dengan semestinya, yang dimana orang tua tetap memberikan interaksi kepada anaknya. Komunikasi yang dilakukan ini disaat pembelajaran daring belum dimulai, sampai dengan pembelajaran daring selesai dilakukan. Seperti orang tua yang akan memberikan perintah untuk menyuruh anaknya mempersiapkan kebutuhan belajar sebelum belajar daring dimulai, dengan mempersiapkan aplikasi *Zoom*, *Google Meet* atau *Google Classroom*, dan mempersiapkan buku pelajaran yang akan dibahas nanti.

Ketika belajar daring dilakukan, orang tua akan berdiskusi untuk menemani dan membantu anaknya dalam mengerjakan tugas serta memperhatikan gurunya. Orang tua juga akan bernegosiasi untuk menyesuaikan kemauan anaknya yang ingin belajar sekarang atau nanti. Kerap kali orang tua akan memberikan teriakan dan teguran disaat anak sedang melakukan aktivitas lain selain belajar, hal ini dilakukan agar anaknya bisa kembali belajar. Untuk orang tua yang sibuk, biasanya mereka akan menyuruh kakaknya untuk mengawasi adiknya yang sedang belajar daring tersebut, kerap kali orang tua yang sibuk tetap mengawasi anaknya dan mengecek jika mereka sedang belajar atau tidak.

Disaat belajar daring selesai dilakukan, orang tua yang sibuk akan menanyakan tentang tugas yang diberikan oleh gurunya sudah ada atau tidak. Biasanya orang tua dan anak saling bercerita satu sama lain tentang apa yang mereka rasakan ketika pembelajaran daring ini dilakukan, komunikasi ini dilakukan agar mereka bisa mengetahui perasaan yang alami masing – masing.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya, untuk

membuktikan apakah hasil penelitian yang dilakukan seperti teriakan sebagai pengingat belajar, teguran sebagai perintah untuk membuat anak kembali belajar, negosiasi orang tua dalam menyesuaikan kemauan anak tersebut tervalidasi dengan benar.

